



# Dari Lahan ke Ladang Bisnis: Pelatihan Produksi dan pemasaran Kripik Jagung di Desa Dahor Kecamatan Grabagan Kabupaten Tuban

Siti Khoiriyah<sup>1\*</sup>, Khurul Anam<sup>2</sup>, M. Ridlwan Hambali<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Jalan Ahmad Yani No.10, Sukorejo, Indonesia, 62115

<sup>2</sup>Program Studi Hukum Keluarga Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Jalan Ahmad Yani No.10, Sukorejo, Indonesia, 62115

<sup>3</sup>Program Studi Magister Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Jalan Ahmad Yani No.10, Sukorejo, Indonesia, 62115

\*Email koresponden: [khoi@unugiri.ac.id](mailto:khoi@unugiri.ac.id)

## ARTICLE INFO

### Article history

Received: 12 Jan 2025

Accepted: 27 Feb 2025

Published: 31 Jul 2025

### Kata kunci:

Pelatihan,  
Pemasaran Digital,  
Produksi Kripik Jagung.

### Keywords:

Corn Chip Production,  
Digital Marketing,  
Training.

## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Pengelolaan hasil panen jagung secara kreatif dapat membuka peluang bisnis yang menjanjikan. Studi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Dahor melalui pengembangan usaha kripik jagung berbasis komunitas, dengan mengolah jagung menjadi produk bernilai jual tinggi dibandingkan dijual mentah. **Metode:** *Asset Based Community Development* (ABCD). **Hasil:** Pelatihan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga dalam memproduksi serta memasarkan kripik jagung. Produk yang dihasilkan berkualitas dan mampu bersaing. Terbentuk kelompok usaha bersama yang memperkuat keberlanjutan. **Kesimpulan:** Pendekatan ABCD efektif dalam pengembangan usaha kripik jagung di Desa Dahor serta berkontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal.

## ABSTRACT

**Background:** Creative post-harvest management of corn can open up promising business opportunities. This study aims to improve the welfare of the people in Dahor Village through the development of a community-based corn chips enterprise, by processing corn into value-added products instead of selling it raw. **Method:** *Asset-Based Community Development* (ABCD). **Result:** The training successfully enhanced participants' knowledge and skills in producing and marketing corn chips. The resulting products were of high quality and marketable. A joint business group was also formed to support sustainability. **Conclusion:** The ABCD approach effectively improved community welfare and empowered the local economy through corn chip business development in Dahor Village.



© 2025 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

## PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara agraris, memiliki potensi besar dalam pengembangan produk olahan pangan berbasis sumber daya lokal (Urwatul Wusko, 2024). Salah satu komoditas pertanian yang melimpah adalah jagung. Desa Dahor, yang terletak di Kecamatan Grabagan, Kabupaten Tuban, merupakan salah satu daerah penghasil jagung di wilayah tersebut. Namun, potensi jagung di desa ini belum dioptimalkan secara maksimal. Sebagian besar jagung hanya dijual dalam bentuk segar dengan harga yang relatif rendah. Untuk meningkatkan nilai tambah jagung dan kesejahteraan masyarakat, perlu dilakukan diversifikasi produk (Prima Astuti Handayani et al., 2019; Bone Bosse Dahliana & Yos Sudarso, 2022). Salah satu alternatif yang menjanjikan adalah pengolahan jagung menjadi kripik jagung. Kripik jagung memiliki potensi pasar yang luas karena merupakan makanan ringan yang populer di berbagai kalangan (Alam et al., 2023). Selain itu, produksi kripik jagung dapat membuka peluang usaha baru dan menyerap tenaga kerja. Namun, pengembangan usaha kripik jagung di Desa Dahor masih menghadapi beberapa kendala, antara lain: Pertama, masyarakat masih kurang pengetahuan tentang teknik pengolahan yang modern. Kedua, akses terhadap teknologi pengolahan yang memadai masih terbatas. Ketiga, kurangnya inovasi dalam pengembangan produk dan pemasaran yang efektif juga menjadi kendala. Akibatnya, nilai tambah yang diperoleh dari jagung masih rendah dan kesejahteraan masyarakat belum meningkat secara signifikan.

Perubahan iklim dan tantangan dalam sektor pertanian juga turut mempengaruhi optimalisasi potensi jagung di Desa Dahor. Fluktuasi cuaca yang ekstrem dapat menyebabkan gagal panen dan penurunan kualitas jagung. Oleh karena itu, diversifikasi produk menjadi hal yang sangat penting untuk mengurangi risiko kerugian akibat fluktuasi harga jagung di pasaran. Pengolahan jagung menjadi produk olahan seperti kripik dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini (Doyan et al., 2020; Susilawati & Rachmawati, 2020). Melihat potensi yang belum tergarap dari komoditas jagung di Desa Dahor dan kendala yang menghambat pengembangan produk olahannya, maka upaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat menjadi sangat mendesak. Pelatihan produksi dan pemasaran kripik jagung tidak hanya sekedar solusi ekonomi, tetapi juga merupakan bagian dari upaya pembangunan berkelanjutan. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal, pelatihan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelestarian lingkungan, dan penguatan ekonomi desa. Di era digital seperti sekarang, pemasaran produk tidak hanya terbatas pada pasar lokal (Urwatul Wusko, 2024). Pelatihan ini juga akan memberikan pemahaman kepada peserta tentang pentingnya memanfaatkan teknologi digital untuk memasarkan produk kripik jagung. Peserta akan diajarkan cara membuat akun media sosial, mengelola toko online, dan melakukan promosi produk secara efektif. Dengan demikian, produk kripik jagung dari Desa Dahor dapat menjangkau pasar yang lebih luas, baik di dalam maupun di luar daerah.

Pelatihan ini diharapkan dapat memicu inovasi dalam pengembangan produk kripik jagung. Dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, peserta diharapkan dapat menciptakan berbagai varian rasa dan kemasan yang menarik sehingga produk kripik jagung Desa Dahor dapat diterima oleh pasar yang lebih luas. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemasaran produk, sehingga produk kripik jagung dapat dikenal oleh masyarakat yang lebih luas dan meningkatkan permintaan pasar. Selain itu, Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi momentum bagi PKK dalam memberdayakan perempuan di desa. Dengan membekali anggota PKK dengan keterampilan produksi dan pemasaran

kripik jagung, maka secara tidak langsung telah membuka peluang usaha baru bagi mereka. PKK dapat berperan aktif dalam membentuk kelompok usaha produksi kripik jagung, sehingga dapat meningkatkan efisiensi produksi, menekan biaya, dan menjamin kualitas produk. Melalui sinergi antara PKK dan masyarakat, diharapkan dapat tercipta usaha-usaha produktif yang berkelanjutan dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelatihan ini sejalan dengan upaya pembangunan berkelanjutan (Imaduddin et al., 2023; Lee et al., 2023). Dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal, seperti jagung, pelatihan ini dapat berkontribusi pada peningkatan ketahanan pangan, pelestarian lingkungan, dan pengurangan kemiskinan. Selain itu, pengembangan produk olahan jagung juga dapat mengurangi ketergantungan pada produk impor dan memperkuat ekonomi lokal. Adapun tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan diversifikasi produk kripik jagung. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta dapat menghasilkan produk kripik jagung yang memiliki cita rasa yang khas, tekstur yang renyah, dan tampilan yang menarik. Selain itu, peserta juga akan diajarkan untuk menciptakan berbagai varian rasa dan jenis kripik jagung yang unik, serta membangun merek produk yang kuat. Dengan demikian, produk kripik jagung Desa Dahor dapat bersaing di pasar yang lebih luas dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Dengan demikian, pelatihan produksi dan pemasaran kripik jagung di Desa Dahor diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengembangkan potensi ekonomi daerah.

## MASALAH

Masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat Desa Dahor adalah terbatasnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah jagung menjadi produk bernilai tambah seperti kripik. Akibatnya, produk yang dihasilkan cenderung memiliki kualitas yang kurang baik dan daya saing yang rendah di pasaran. Selain itu, terbatasnya akses terhadap teknologi pengolahan, modal usaha, serta informasi pasar juga menjadi kendala yang signifikan. Pelatihan ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk kripik jagung yang berkualitas dan mampu bersaing di pasar.

## METODE PELAKSANAAN

Pendekatan ABCD dipilih sebagai kerangka kerja dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini karena memungkinkan identifikasi dan pemanfaatan potensi lokal secara optimal. Tahapan yang akan dilalui meliputi::

- a. Analisis Potensi Aset Desa: Tahap ini dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan masyarakat, tokoh masyarakat, dan kelompok PKK. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk mengidentifikasi potensi dan kendala yang ada. Hasil analisis ini akan menjadi dasar dalam perencanaan program.
- b. Perencanaan Program Pengembangan: Program pelatihan akan dirancang berdasarkan hasil analisis kebutuhan masyarakat. Materi pelatihan akan mencakup teknik produksi, inovasi rasa, pengemasan, pemasaran, dan manajemen keuangan. Selain itu, akan disusun jadwal pelaksanaan pelatihan, serta rencana pendampingan usaha.
- c. Pelaksanaan Pelatihan Produksi Kripik Jagung: Pelatihan akan dilakukan secara tatap muka dengan melibatkan narasumber yang ahli di bidangnya. Materi pelatihan akan disampaikan secara interaktif, dengan kombinasi ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung.

- d. Monitoring dan Pendampingan secara berkala: Setelah pelatihan, akan dilakukan pendampingan secara berkala untuk membantu peserta dalam memasarkan produknya secara online. Pendampingan ini dapat dilakukan melalui grup WhatsApp, kunjungan lapangan, atau pelatihan lanjutan.

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, akan dilakukan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi akan dilakukan untuk mengamati secara langsung proses produksi kripik jagung yang ada di desa, serta interaksi sosial masyarakat. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan tokoh masyarakat, kelompok PKK, dan petani jagung untuk menggali informasi yang lebih mendalam. Terakhir, dokumentasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder seperti data produksi jagung, data pemasaran produk olahan, dan data kependudukan. Data yang terkumpul akan direduksi dan dianalisis guna mengetahui ketercapaian pelatihan yang dilaksanakan.

Adapun lokasi Pelatihan dilaksanakan di Balai Desa Dahor diikuti oleh 50 peserta yang terdiri dari Ibu PKK, Karang Taruna dan Bapak Ibu Petani di Desa Dahor. Pelatihan produksi kripik jagung dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan pemateri Faizal Abidin dan A'ang Prasetyo. Sedangkan pelatihan pemasaran digital dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2025 dengan pemateri Giati Anisah. Pendampingan berkala dilakukan secara online melalui grup WhatsApp dan secara offline selama tiga minggu setelah pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini tidak hanya sekedar memberikan pelatihan, tetapi juga mendorong inovasi dan keberlanjutan. Dengan menggabungkan pengetahuan tradisional dengan teknologi modern, program ini bertujuan untuk menciptakan produk kripik jagung yang berkualitas dan berdaya saing. Selain itu, program ini juga menekankan pentingnya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, sehingga usaha kripik jagung dapat berjalan secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Adapun tahapan pelatihan produksi dan pemasaran kripik jagung secara digital dapat diamati pada penjelasan berikut ini;

Pertama, Analisis Potensi dan aset desa, Hasil analisis potensi aset Desa Dahor menunjukkan bahwa masyarakat memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha kripik jagung. Ketersediaan bahan baku jagung yang melimpah, keahlian memasak tradisional, dan adanya kelompok PKK yang aktif menjadi kekuatan utama. Namun, beberapa kendala juga ditemukan, seperti terbatasnya pengetahuan tentang teknik pengolahan modern, kurangnya akses terhadap modal, serta belum adanya jaringan pemasaran yang luas. Temuan ini menjadi dasar dalam merancang program pelatihan yang lebih spesifik dan terarah.

Kedua, Perencanaan pelatihan produksi kripik jagung akan dirancang dengan pendekatan partisipatif, di mana peserta akan dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Selain materi teori, peserta juga akan diberikan kesempatan untuk berpraktik langsung dalam memproduksi kripik jagung. Dengan demikian, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan usaha produksi kripik jagung secara mandiri. Untuk memastikan keberlanjutan usaha, pelatihan juga akan mencakup aspek manajemen usaha, seperti pemilihan bahan baku yang baik dan pengolahan yang lebih efisien, sehingga menghasilkan produk atau olahan yang bergizi dan diminati oleh banyak kalangan.



Pelatihan pemasaran digital akan fokus pada pengembangan strategi pemasaran yang efektif untuk produk kripik jagung. Peserta akan diajarkan cara membuat konten menarik untuk media sosial, mengelola toko online, dan memanfaatkan platform marketplace. Selain itu, akan dilakukan analisis pasar untuk mengidentifikasi target konsumen potensial dan tren pasar terkini. Dengan demikian, diharapkan produk kripik jagung dari Desa Dahor dapat bersaing di pasar yang lebih luas dan mencapai target penjualan yang lebih tinggi. Ketiga, Pelaksanaan pelatihan tahap awal dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 1.** Pembukaan Kegiatan Pelatihan Tahap Awal

Gambar di atas merupakan dokumentasi kegiatan pembukaan pelatihan produksi kripik jagung di Desa Dahor. Dalam momen berharga ini, mahasiswa KKN kelompok 47 berperan aktif sebagai fasilitator utama. Dengan semangat dan pengetahuan yang mereka miliki, mahasiswa berhasil menciptakan suasana yang interaktif dan inspiratif bagi peserta pelatihan. Partisipasi aktif mahasiswa KKN ini tidak hanya memberikan nilai tambah bagi program pengabdian masyarakat, tetapi juga menjadi pengalaman berharga bagi mereka dalam mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.



**Gambar 2.** Praktik Pembuatan Kripik Jagung

Pelatihan produksi kripik jagung yang difasilitasi oleh mahasiswa KKN telah berjalan dengan sukses. Kegiatan yang melibatkan secara langsung ibu-ibu PKK, pelaku UMKM, dan karang taruna ini menciptakan suasana yang kolaboratif dan inspiratif. Melalui demonstrasi langsung dan praktik bersama, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis

dalam pembuatan kripik jagung. Diskusi yang berlangsung setelah sesi praktik semakin memperkaya pemahaman peserta tentang berbagai aspek produksi, mulai dari pemilihan bahan baku, cara mencetak, mengeringkan, kemudian memasak atau menggoreng kripik jagung yang telah kering, sampai menghasilkan produk olahan kripik jagung yang renyah dan bergizi untuk dikonsumsi.

Produk olahan yang berkualitas akan memberikan kepuasan kepada konsumen (Lukman Hakim et al., 2023). Kepuasan konsumen yang tinggi akan mendorong mereka untuk melakukan pembelian ulang dan memberikan rekomendasi kepada orang lain (Lukman Hakim et al., 2023; Nugraha et al., 2024). Hal ini akan berdampak positif pada pertumbuhan usaha kripik jagung di Desa Dahor. Selain itu, produk yang berkualitas juga dapat membangun reputasi yang baik bagi produk lokal, sehingga dapat menarik minat konsumen dari berbagai kalangan. Adapun dokumentasi kegiatan pelatihan tahap dua dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 3.** Pelatihan Tahap dua (Pemasaran digital)

Gambar diatas merupakan pelatihan kedua setelah peserta dapat memproduksi atau membuat kripik jagung. Pelatihan ini membahas terkait teknik pemasaran secara digital. Sebelum memasuki dunia pemasaran digital, peserta pelatihan diberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya kemasan produk. Kemasan yang menarik tidak hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga sebagai media komunikasi yang efektif untuk menarik minat konsumen. Melalui pelatihan ini, peserta diajarkan berbagai teknik pengemasan yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik produk kripik jagung, seperti pemilihan bahan kemasan, desain grafis, dan informasi produk yang jelas. Kemasan yang menarik juga merupakan investasi yang sangat penting dalam meningkatkan nilai jual produk. Dilanjutkan dengan pelatihan pemasaran digital yang difokuskan pada pemanfaatan platform Shopee dan WhatsApp, mengingat kedua platform ini sangat populer di kalangan masyarakat. Peserta dilatih untuk membuat akun penjual di Shopee, mengunggah produk dengan foto yang menarik, dan mengatur harga jual yang kompetitif. Selain itu, peserta juga diajarkan cara membuat konten menarik untuk story WhatsApp, seperti video tutorial dan testimoni pelanggan. Meskipun awalnya banyak peserta yang merasa kesulitan dalam mengoperasikan platform digital, namun dengan bimbingan yang intensif, mereka mampu membuat toko online sederhana dan mempromosikan produk mereka secara efektif. Salah satu aspek penting dalam pelatihan pemasaran digital adalah pendampingan yang diberikan oleh mahasiswa KKN. Mahasiswa KKN berperan aktif dalam membantu peserta mengatasi berbagai kendala yang ditemui, mulai dari proses pendaftaran akun hingga pembuatan konten yang menarik. Dengan kesabaran dan ketelitian,

mahasiswa KKN berhasil membimbing peserta sehingga mereka dapat mengoperasikan platform Shopee dan WhatsApp dengan percaya diri. Dukungan yang diberikan oleh mahasiswa KKN ini tidak hanya membantu peserta dalam jangka pendek, tetapi juga memberikan bekal yang kuat bagi mereka untuk mengembangkan usaha secara mandiri di masa mendatang.

Keempat, pelaksanaan monitoring dan pendampingan secara berkala, hal ini dilaksanakan untuk memastikan kualitas produk kripik jagung tetap terjaga dan usaha peserta dapat berkembang secara berkelanjutan (Yuiana Trisanti et al., 2023; Zulkifli et al., 2022). Melalui platform digital, peserta akan diberikan akses terhadap materi pelatihan tambahan, forum diskusi, dan layanan konsultasi online. Selain itu, akan dilakukan kunjungan lapangan secara berkala untuk memantau perkembangan usaha peserta dan memberikan bantuan teknis yang diperlukan. Dengan demikian, diharapkan produk kripik jagung Desa Dahor dapat terus berinovasi dan memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah.

Monitoring dan pendampingan merupakan bagian integral dari program pengembangan usaha kripik jagung. Melalui kegiatan monitoring, dapat diidentifikasi kendala yang dihadapi oleh peserta dan melakukan evaluasi terhadap efektivitas program (Andini et al., 2022; Widiyanti, 2024). Dengan memanfaatkan teknologi informasi, seperti aplikasi berbasis android, proses monitoring dapat dilakukan secara real-time dan efisien. Pendampingan yang dilakukan secara berkala akan membantu peserta dalam meningkatkan kualitas produk, mengembangkan strategi pemasaran yang efektif, dan mengatasi berbagai tantangan yang muncul. Dengan demikian, diharapkan usaha kripik jagung yang telah dirintis dapat tumbuh menjadi usaha yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian desa. Pelaksanaan pelatihan produksi kripik jagung yang tersistematis merupakan kunci keberhasilan program ini (Nugraha et al., 2024; Urwatul Wusko, 2024). Dengan perencanaan yang matang, materi pelatihan yang relevan, dan metode pembelajaran yang interaktif, peserta dapat menyerap ilmu dengan optimal. Evaluasi yang dilakukan secara berkala akan membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan bahwa tujuan pelatihan tercapai. Pendampingan yang berkelanjutan juga sangat penting untuk memastikan bahwa peserta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam praktik sehari-hari dan mengatasi tantangan yang mungkin timbul. Dengan demikian, diharapkan pelatihan ini dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap untuk mengembangkan usaha kripik jagung yang berkelanjutan (Mafaza Auliya Farda et al., 2024).

## KESIMPULAN

Pelatihan produksi kripik jagung telah berhasil meningkatkan kapasitas produksi masyarakat Desa Dahor. Peserta telah mampu menghasilkan produk dengan kualitas yang baik dan beragam inovasi rasa serta mampu memasarkan kripik jagung pada platform digital shopee dan melalui story whatsapp. Namun, untuk mencapai keberhasilan yang lebih besar, diperlukan dukungan yang berkelanjutan dari pemerintah dan lembaga terkait. Pemerintah dapat memfasilitasi akses terhadap pasar yang lebih luas, sementara lembaga penelitian dapat membantu dalam pengembangan produk baru. Dengan demikian, usaha kripik jagung di Desa Dahor dapat menjadi contoh keberhasilan pengembangan usaha berbasis komunitas dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian daerah.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNUGIRI yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Sekaligus ucapan terimakasih kasih kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga. Tidak lupa, ucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN kelompok 47 Desa Dahor yang telah bekerja keras dalam memfasilitasi kegiatan ini dan juga kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran acara ini, mulai dari pemerintah desa, tokoh masyarakat, hingga seluruh peserta pelatihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S., Sebagai, J., Peningkatan, U., Masyarakat, P., Keripik, M., Ide, S., ... Kunci, K. (2023). *Pengolahan Jagung Sebagai Upaya Peningkatan Penghasilan Masyarakat Melalui Keripik Sebagai Ide Kreatif*. 4, 3188–3196. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4>
- Andini, G., Bahrudin, M., & Ghofur, R. A. (2022). *Strategi Digital Marketing di Masa Pandemi Covid-19: Studi UMKM di Kota Metro* (Vol. 10).
- Doyan, A., Garnasih, I., Garnasih, I., Algifaari, M. A., Alam, R. B., Hotimah, H., ... Pratiwi, A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Keripik Jagung (Zea Mays L.) dengan Bebrbagai Varian Rasa di Desa Babussalam, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1). <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i1.415>
- Imaduddin, O., Arif, M., Zulfikar Syaiful, A., Ekonomi dan Bisnis, F., Muslim Indonesia, U., & Yapti Jeneponto, I. (2023). Pengolahan Stik Jagung Pada Kelompok UKM di Desa Bontomangsari Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(7), 2023. Retrieved from <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- Lee, P., Dyas Kurniawan, Y., Hendrawan, K., Tristan Bahtera, V., Vastiara Pandhita, D., Arjunda Gema Pangestu, A., ... Sanfirsto Madani, J. (2023). Pengolahan Kripik Tortilla Jagung di Desa Bantul, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, 3(1).
- Lukman Hakim, A., Nur Faizah, E., Barokatul Fajri, M., Wahyudha Rosiawan, R., Farihatul Bait, J., Studi Manajemen, P., ... Muhammadiyah Lamongan, U. (2023). Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi dalam Meningkatkan Pemasaran UMKM. *Community Development Journal*, 4(Juni).
- Mafaza Auliya Farda, Naida Maharani Khomsah, Siti Syara, Khoirina Ayu Wardhani, Maulida Alexandria Dewi, Muhammad Rizki Raihan, ... Suwahono Suwahono. (2024). Pengembangan Strategi Pemasaran Hasil Pertanian Jagung. *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, 1(3), 112–120. <https://doi.org/10.62951/jpm.v1i3.592>
- Nilai Tambah Jagung Prima Astuti Handayani, P., Paramita, O., Triwibowo, B., & Astuti Handayani, P. (2019). *Peningkatan Nilai Tambah Jagung Melalui Pengolahan Hasil Panen Menjadi Produk yang Mempunyai Nilai Ekonomis*.
- Nugraha, R., Rahman, U., Basri, S., Ichsan Sidenreng Rappang, U., & Sidrap, K. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Product Branding dan Digital Marketing pada UMKM Perkebunan Masyarakat Desa Cenrana Kabupaten Sidenreng Rappang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1039–1054. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.6963>
- Pembuatan dan Pengemasan Produk Kripik Jagung di Desa Seberang Kecamatan Amali Kabupaten Bone Besse Dahliana, P. A., & Tinggi Ilmu Pertanian Yapi Bone JILaksamana Yos Sudarso, S. (2022). Pelatihan Pembuatan dan Pemasaran Produk Kripik Jagung di Desa Seberang Kecamatan Amali Kabupaten Bone. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (1), 403–407. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i3.162>
- Susilawati, D., & Rachmawati, P. (2020). *Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani 9KWT): Pengolahan Jagung di Dusun Karangnongko Desa Ngloro Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunung Kidul*. 4(1).
- Urwatul Wusko, A. (2024). Optimasi Digital Marketing Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Pemasaran Kripik



Buah Levina di Desa Sumber Pasir, Kec. Pakis, Kab. Malang. In *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 5).

Widiyanti, R. (2024). Peningkatan Lesejahteraan Pengrajin IKM Kripik Ubi di Kabupaten Karanganyar melalui Pembukuan Sederhana dan Digital Marketing. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera*, (1).

Yuiana Trisanti, Citra Siwi Hanayanti, & Anang Faktchur Rachman. (2023). Sosialisasi Efisiensi Produksi dan Omzet Penjualan UMKM Kripik Singkong melalui Pemanfaatan Sistem Informasi Digital Marketing. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(1), 101–107. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v2i1.1643>

Zulkifli, L., Dwi Sasmita, L., Qomaria, A., Nurhandayani, D., Dwi Pangestuti, F., Ghurfah, A., ... Pendidikan Kimia, P. (2022). Pemberdayaan UMKM Melalui Inovasi Rasa, Pengemasan Serta Pemasaran Guna Meningkatkan Daya Saing "Kripik Singkong. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.1384>